



UII DALWA

UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA'WAH
(UII DALWA)



LAPORAN TRACER STUDY **ALUMNI**

PROGRAM STUDI S1
SEJARAH PERADABAN ISLAM (SPI)

FAKULTAS ADAB

DOKUMEN 6.8 · MASA TUNGGU

TAHUN 2024

PASURUAN

UII DALWA

**UNIVERSITAS ISLAM INTERNASIONAL
DARULLUGHAH WADDA'WAH**

LAPORAN MASA TUNGGU LULUSAN

DOKUMEN 6.8 • MASA TUNGGU, PENGHASILAN, DAN KEPUASAN

PROGRAM STUDI S1 SEJARAH PERADABAN ISLAM (SPI)

**DOKUMEN ADAPTASI LAPORAN TAHUN 2024
DENGAN REKAP DATA STAKEHOLDER TS-2, TS-1, DAN TS**

PASURUAN • UII DALWA

Catatan dasar data dan batas interpretasi

Laporan ini mengadaptasi sistematika dokumen tracer study Magister Pendidikan Bahasa Arab tahun 2024 menjadi konteks Program Studi S1 Sejarah Peradaban Islam. Data numerik yang diterapkan hanya berasal dari baris “Lulusan” dalam rekap stakeholder SPI yang diberikan: TS-2 sebanyak 28 responden (92,80%); TS-1 sebanyak 12 (91,60%); dan TS sebanyak 79 (92,00%).

Persentase kepuasan 82% sangat baik, 7% baik, 1% cukup dan 0% kurang baik merupakan distribusi penilaian dalam tabel stakeholder yang diberikan; bukan persentase lulusan bekerja, bukan kesesuaian pekerjaan, serta bukan ukuran masa tunggu kerja. Label TS tidak ditetapkan sebagai tahun kelulusan kalender tertentu tanpa dokumen penjelas. Hasil contoh PBA, NIM, nama lulusan, nomor SK dan tanda tangan sumber tidak dialihkan ke SPI.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tracer study merupakan mekanisme umpan balik dari alumni mengenai pengalaman transisi pendidikan ke kehidupan profesional. Bagi Program Studi S1 Sejarah Peradaban Islam (SPI) UII Dalwa, penelusuran lulusan bermanfaat untuk menilai kesesuaian pembelajaran dengan kebutuhan layanan penelitian sejarah, pengelolaan arsip, museum, pelestarian budaya Islam, pendidikan, dan sektor terkait.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan meliputi pendataan respons alumni, penilaian kepuasan lulusan terhadap pengalaman pendidikan, identifikasi kebutuhan penguatan kompetensi, serta perencanaan layanan karier dan jejaring alumni. Analisis tentang pekerjaan pertama, wirausaha, studi lanjut dan masa tunggu memerlukan data individual yang belum disertakan.

BAB II. METODE DAN SUMBER DATA

Sistematika mengacu pada laporan contoh tahun 2024, dengan pendekatan pelaporan deskriptif. Instrumen utama pada rekap SPI disebut “Tracer Study”. Informasi terverifikasi yang tersedia adalah jumlah responden, persentase keterwakilan, distribusi kepuasan dan rencana tindak lanjut. Tanggal survei, platform, total populasi lulusan, dan data respons mentah masih memerlukan dokumen bukti.

Periode	Jumlah responden	Keterwakilan
TS-2	28	92,80%
TS-1	12	91,60%
TS	79	92,00%

Keterwakilan responden dilaporkan 92,80% (TS-2), 91,60% (TS-1), dan 92,00% (TS). Perubahan antartahun tidak menunjukkan tren peningkatan yang konsisten.

BAB III. HASIL DAN ANALISIS

3.1 Keterwakilan Responden Tracer Study

Rekap menunjukkan 28 responden TS-2 (92,80%), 12 responden TS-1 (12%) dan 79 responden TS (92,00%). Rekap ini bukan distribusi masa tunggu maupun data penghasilan lulusan.

Analisis kepuasan lulusan

Kategori penilaian	Persentase
Sangat Baik (SB)	82%
Baik (B)	7%
Cukup (C)	1%
Kurang Baik (KB)	0%

Kategori Sangat Baik dan Baik berjumlah 89 poin persentase dari data yang dilaporkan. Jumlah keseluruhan kategori hanya 90%; sisa 10 poin persentase memerlukan klarifikasi berdasarkan data primer.

3.2 Tabel 6.8 — Masa Tunggu Kerja Lulusan

Periode	Responden	< 6 bulan	6–12 bulan	> 12 bulan	Belum bekerja / lain
TS-2	28	Belum tersedia	Belum tersedia	Belum tersedia	Belum tersedia
TS-1	12	Belum tersedia	Belum tersedia	Belum tersedia	Belum tersedia
TS	79	Belum tersedia	Belum tersedia	Belum tersedia	Belum tersedia

Waktu tunggu seharusnya dihitung sebagai selisih tanggal kelulusan dan tanggal mulai bekerja pertama kali, dengan ketentuan eksplisit untuk alumni yang bekerja sebelum lulus. Tidak ada rincian masa tunggu SPI dalam data stakeholder, sehingga proporsi dari contoh PBA tidak diterapkan.

3.3 Penghasilan dan Kesesuaiannya

Ukuran	Hasil untuk lulusan SPI
Rentang penghasilan per bulan	Belum tersedia
Median penghasilan	Belum tersedia
Penghasilan sesuai bidang dan beban kerja	Belum tersedia
Penghasilan belum sesuai	Belum tersedia

Kategori penghasilan perlu ditentukan berdasarkan respons aktual SPI dan memperhatikan jenis pekerjaan, status kontrak, sektor pekerjaan, serta lokasi kerja. Penilaian SB 82%, B 7%, C 1% dan KB 0% tidak digunakan untuk menaksir penghasilan atau kesesuaian gaji.

BAB IV. EVALUASI DAN TINDAK LANJUT

Tindak lanjut sesuai rekap yang diberikan ialah penguatan layanan career center, perluasan jejaring alumni, dan peningkatan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.

Area	Rencana tindakan	Indikator verifikasi
Layanan karier	Konseling karier, informasi lowongan dan pelatihan kesiapan kerja untuk lulusan SPI	Program kerja, daftar peserta, evaluasi kegiatan
Jejaring alumni	Pemutakhiran basis kontak alumni, forum alumni serta penguatan kemitraan lembaga pendidikan dan sosial	Database alumni tervalidasi, notulen dan dokumen kerja sama
Kurikulum	Pemetaan umpan balik alumni terhadap CPL, mata kuliah praktik penelitian sejarah, magang dan kompetensi digital	Berita acara tinjauan kurikulum, tindak lanjut RPS
Mutu data	Verifikasi jumlah lulusan, periode TS, status pekerjaan dan data respons individual	Rekap disahkan unit berwenang dan bukti data primer

BAB V. PENUTUP

Keterwakilan responden dilaporkan 92,80% (TS-2), 91,60% (TS-1), dan 92,00% (TS). Perubahan antartahun tidak menunjukkan tren peningkatan yang konsisten.

LAMPIRAN. KELENGKAPAN VERIFIKASI

- ☐ Daftar lulusan per kohort dan definisi TS-2, TS-1, TS
- ☐ Instrumen tracer study SPI dan bukti penyebarannya
- ☐ Ekspor jawaban anonim serta tabel pengolahan kepuasan
- ☐ Data status bekerja, wirausaha, studi lanjut dan belum bekerja
- ☐ Data tanggal mulai kerja pertama, penghasilan dan kesesuaian bidang kerja
- ☐ Dokumen evaluasi, tindak lanjut dan lembar pengesahan

CATATAN VALIDASI DATA

Data responden TS-2/TS-1/TS adalah 28/12/79 dengan keterwakilan 92,80%/91,60%/92,00%. Distribusi kepuasan lulusan SB 82%, B 7%, C 1%, KB 0% berjumlah 90%, sehingga memerlukan verifikasi atas 10 poin persentase yang belum terjelaskan. Angka tersebut tidak dapat digunakan untuk menyimpulkan status pekerjaan, masa tunggu, atau penghasilan lulusan.